

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, ternyata bisa memberikan dan meningkatkan semangat baru bagi anak didik dikarenakan belajar yang menyenangkan dan membantu siswa dalam mengingat materi khususnya kelas III SDN Campor Barat I Sumenep. Semua ini terbukti setelah diadakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil yang dicapai dalam penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, yaitu dari keseluruhan siswa kelas III SDN Campor Barat I Sumenep yang berjumlah 20 siswa dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA pada materi energi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dapat dilihat dari hasil belajar siswa tuntas mencapai (KKM 70) 19 siswa tidak tuntas, sudah meningkat ada 18 siswa yang tuntas mencapai (KKM 70) dan yang tidak tuntas ada 2 siswa. Hal ini juga dapat dibuktikan pada pengujian normalitas bahwa semua data berdistribusi normal. Hasil analisis data menggunakan program *SPSS 16.0* diperoleh nilai uji korelasi ( $R$ ) sebesar 0,234 yang berarti tingkat pengaruh antara model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan hasil belajar berada pada kategori sangat kuat. Hasil penelitian menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN Campor Barat I Kabupaten Sumenep tahun ajaran 2017/2018.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat diberikan, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, sudah selayaknya sekolah menjadi tempat yang kondusif bagi proses belajar mengajar, tidak hanya mata pelajaran IPA saja, akan tetapi dalam semua pelajaran.
2. Bagi Guru, khususnya guru pengajar IPA, perlu adanya pembaharuan dalam model pembelajaran, khususnya dalam menerangkan, untuk menimbulkan siswa senang untuk belajar yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar karena mata pelajaran IPA memiliki materi yang cukup banyak dan anak didik memandang sebagai mata pelajaran yang membosankan.
3. Bagi Siswa, hendaknya diterapkan pembelajaran yang mengarah pada hal yang menyenangkan sehingga hal tersebut tidak membuat anak didik merasa tertekan dan jenuh, akan tetapi anak didik harus dibimbing ke dunia mereka selama masih dalam konteks belajar.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan dapat mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan sedetail mungkin dan sebagus mungkin. Lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakannya untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran.